

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI ANGKA FERTILITAS DI KECAMATAN PASAR KEMIS KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2018

Dian Sari Rachmawati

## Abstrak

Indonesia tahun 2016 memiliki 259 juta penduduk dengan angka fertilitas total yang mengalami stagnansi sejak 2012 yaitu 2.6 dan belum mencapai target 2.1 sehingga menyebabkan berbagai masalah seperti masalah pendidikan, kesehatan dan kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi angka fertilitas di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dan 77 responden serta pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara. Mayoritas responden memiliki anak >2, tidak bekerja, tamat perguruan tinggi, menggunakan kontrasepsi non-MKJP dan tidak mengalami kematian anak. Rata-rata pendapatan keluarga diatas upah minimum regional dan usia awal perkawinan istri 23.94 tahun. Analisis menggunakan *chi-square*, uji T independen dan regresi logistik dengan hasil status pekerjaan istri, tingkat pendidikan istri, pendapatan keluarga, usia awal perkawinan, dan penggunaan alat kontrasepsi berhubungan dengan angka fertilitas namun hanya usia awal perkawinan (*Odds Ratio*: 0.76; *Confidence Interval*: 0.61-0.96) dan penggunaan alat kontrasepsi (OR: 4.209; CI: 1.187-14.922) yang ada hingga model terakhir, sedangkan tingkat pendidikan suami, lama perkawinan dan kematian anak tidak berhubungan dengan angka fertilitas. Oleh karena itu, komunikasi informasi dan edukasi terkait penggunaan alat kontrasepsi, pendewasaan usia perkawinan, perencanaan keluarga, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan status ekonomi serta upaya meningkatkan pendidikan diperlukan untuk mengatasi masalah terkait angka fertilitas.

**Kata Kunci:** angka fertilitas, pasangan usia subur, pendapatan, pendidikan, usia awal perkawinan

# FACTORS AFFECTING FERTILITY RATE IN PASAR KEMIS DISTRICT TANGERANG REGENCY 2018

DIAN SARI RACHMAWATI

## ABSTRACT

In 2016, Indonesia has 259 million inhabitants with stagnated Total Fertility Rate which is 2.6 since 2012 that has not reached target of 2.1, causes various problems such as education, health and poverty problems. Purposes of this research are knowing factors affecting fertility rate in Pasar Kemis District Tangerang Regency. This study used cross-sectional design and 77 respondents with primary data collection conducted through interview. Majority of respondents have >2 children, not working, college graduate, use short term contraception and no child death. The average family income is above regional minimum wage and wife's age at marriage is 23.94 years. Using chi-square, T-independent test and logistic regression analysis, the results are wife's employment status, wife's education level, family income, wife's age at marriage, and contraceptive use related to fertility rate but only wife's age at marriage (Odds Ratio: 0.76; Confidence Interval: 0.61-0.96) and contraceptive use (OR: 4.209; CI: 1.187-14.922) lasted until the last model. While husband's education level, marriage age, and child death is not related to fertility rate. Therefore, communication information and education activities related to contraceptives use, maturing marriage age, family planning, and community empowerment to improve economic and efforts to improve education are needed to overcome problems.

**Keywords:** couples of reproductive age, education, fertility rate, income, wife's age at marriage